

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,561 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,100, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
2. Tingkat suku bunga BI memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,395, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
3. Kurs rupiah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,241 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,219, sehingga dapat disimpulkan bahwa kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
4. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,463 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,116, sehingga dapat disimpulkan bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperhatikan bagi penelitian yang akan datang antara lain:

1. Sampel yang terbatas yaitu hanya 36 sampel.
2. Periode pengamatan yang pendek, yaitu tiga tahun.
3. Hanya menggunakan empat variabel independen yaitu inflasi, tingkat suku bunga BI, kurs rupiah, dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebagai variabel pengaruh terhadap variabel dependen yaitu indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
4. Indeks harga saham gabungan yang digunakan terbatas hanya pada sektor konsumsi.
5. Hanya menggunakan data harga *closing price* IHSG setiap akhir bulan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel pada periode pengamatan.
2. Menambah periode pengamatan.
3. Menambah variabel pengaruh lainnya, seperti cadangan devisa dan harga minyak dunia.

4. Menggunakan indeks harga saham gabungan pada sektor lainnya, seperti sektor manufaktur dan sektor jasa.
5. Menggunakan data harga yang random, atau menggunakan data rata-rata harga IHSG dalam satu bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tri Moch. 2014. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, Perubahan Kurs, Dan Standard & Poor's 500 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)*
- Azis, Muhammad Abdullah. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003 -2007. *Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Tidak dipublikasikan)*
- Budiantara, M. 2012. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010". *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 3 No. 3, Mei 2012.
- Divianto. 2013. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat SukuBunga SBI, Dan Nilai Kurs Dollar AS (USD) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 3 No. 2, Mei 2013.
- Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hismendi, Hamzah, Abubakar., Musnadi,Said. 2013. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1 No. 2, Mei 2013.
- <http://bisnis.liputan6.com/read/2319498/sector-barang-konsumsi-dorong-ihsg-menguat-ke-435047>. Diunduh 20 September 2015
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. BPFE: Yogyakarta.
- Karo-Karo, Surbakti. 2013. "Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Telaah Akuntansi*, Vol.16 No. 2, Oktober 2013.
- Lukisto, Johnson dan Anastasia, Njo. 2014. "Dampak Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Indonesia Periode Tahun 1994-2012". *Jurnal Analisa*, Vol. 3 No. 2, September 2014.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mankiw, N. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyati, Umi dan Rosalina, Ayi. 2013. “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (*Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*)”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 4 No. 1.
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2005. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Pratikno, Dedy. 2009. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, SBI, dan Indeks Dow Jones Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. (Tidak dipublikasikan)*